

Bukti Kekuasaan Allah Swt
Pada Tumbuhan Kumis Kucing
Qoriatun Hasanah
SMA IBS-Mutiara Qur'an Sentul

Allah swt. berfirman dalam Al-qur'an (QS: Ali-imran: 191) yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Yang artinya:

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Dalam surah ini dikatakan, bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan pasti ada manfaatnya. Termasuk salah satu tumbuhan yang saya indera pada saat kunjungan ke Institut teknologi bandung beberapa waktu dulu. Mungkin para pembaca sudah sering mendengar nama tumbuhan yang satu ini. Namun tidak semua tahu tentang manfaat, asal-usul, hingga kandungan yang ada dalam tumbuhan yang satu ini. Dan dalam makalah ini akan saya jelaskan beberapa hal yang saya ketahui tentang tumbuhan kumis kucing, sehingga semakin bertambah keimanan kita semua, setelah mengetahui betapa luar biasanya tumbuhan satu ini.



Gambar 1 Tanaman Kumis Kucing

Tumbuhan kumis kucing memiliki nama ilmiah *Orthosiphon aristatus*. Tumbuhan ini berasal dari daerah Afrika tropis, lalu menyebar hingga ke Asia, dan Australia, termasuk Indonesia. Di Indonesia tumbuhan ini dikenal dengan beberapa nama, seperti giri-giri marah di daerah Sumatra. Remujung, kutun, maman, dan bunga laba-laba di daerah Jawa. Di Negara Belanda, tumbuhan ini dikenal dengan nama *katessnor*, sedangkan di Cina dikenal dengan nama *maoxu cao*.

Bagian batang tumbuhan ini berbentuk persegi empat agak beralur, berbulu pendek atau gundul, berwarna hijau keunguan dan berdiameter sekitar 1,5 cm, bercabang-cabang dan pada ruas-ruas batang bagian bawah keluar akar, tinggi tanaman sampai 2 m. Daunnya berbentuk bulat telur, lonjong, lanset, lancip atau tumpul pada bagian ujungnya berwarna hijau, panjangnya kurang dari 10 cm dan lebarnya 3 – 5 cm. Urat daun sepanjang pinggir berbulu tipis atau gundul, dimana kedua permukaan berbintik-bintik karena adanya kelenjar minyak atsiri yang jumlahnya sangat banyak, panjang tangkai daun 7 – 29 cm. Tangkai berbentuk

bulat, berwarna ungu kehijauan, atau hijau tergantung varietas. Posisi daun pada batang berhadapan dan selang-seling, tulang daun bercabang-cabang. Sedangkan bunga pada tumbuhan kumis kucing, dibagi 2, yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk.

- Bunga tunggal berbentuk bibir, mahkota berwarna putih atau putih keunguan. Bagian atas mahkota ditutupi rambut pendek berwarna putih keunguan. Ujung helai bunga berbentuk tumpul dan bundar. Benang sari mencuat keluar menyerupai kumis kucing, karena itu dikenal dengan nama kumis kucing.
- Bunga majemuk keluar dari ujung percabangan, berwarna putih atau putih keunguan, panjang sekitar 7 – 29 cm dan ditutupi oleh rambut dengan panjang 1 – 6 mm, kelopak bunga berurat, pangkalnya berambut pendek dan jarang sedangkan di bagian teratas gundul.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, tumbuhan kumis kucing termasuk kedalam famili *lamiaceae*.

Tumbuhan kumis kucing mengandung beberapa zat kimia antara lain adalah, Orthosiphon glikosida, zat samak (tannin), minyak atsiri, minyak lemak, saponin, sapofonin, garam kalium, myoinositol, ortosifonida & flavon (sinansetin, cupatorin, scutellarein, tetra-metil eter, salvigenin, rhamnazin).

Kandungan Saponin & Tannin pada daun bisa juga mengobati keputihan. Kandungan Ortosifonin & garam Kalium (terutama pada daunnya) adalah: komponen utama yang membantu larutnya asam urat, fosfat & oksalat dalam tubuh manusia (terutama dalam kandung kemih, empedu maupun ginjal) sehingga dapat mencegah endapan batu ginjal

Karena banyak mengandung zat-zat kimia yang bermanfaat, kumis kucing dikenal sebagai tumbuhan obat. Banyak sekali penyakit-penyakit yang bisa

disembuhkan dengan perantara tumbuhan satu ini. Daun kumis kucing basah maupun kering digunakan sebagai bahan obat-obatan. Di Indonesia daun yang kering dipakai (simplisia) sebagai obat yang memperlancar pengeluaran air kemih (diuretik) sedangkan di India untuk mengobati rematik. Masyarakat menggunakan kumis kucing sebagai obat tradisional sebagai upaya penyembuhan batuk encok, masuk angin dan sembelit. Disamping itu daun tanaman ini juga bermanfaat untuk anti-inflamatory (anti radang) seperti pengobatan radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis.

Berikut ini adalah beberapa cara pemakaian pengobatan, penyakit yang bisa disembuhkan dengan tumbuhan kumis kucing:

1. Manfaat Daun Kumis Kucing Untuk Memperlancar pengeluaran air kemih

Manfaat daun kumis kucing yang paling ampuh adalah untuk proses kencing. Salah satu khasiat daun kumis kucing adalah dapat memperlancar keluarnya air kemih/ air seni. Jika seseorang sulit dalam proses keluarnya air seni, itu berarti saluran kencingnya sedang mengalami infeksi. Infeksi saluran ini bisa terjadi di saluran ginjal dan kandung kemih. Penyebab utamanya adalah adanya bakteri yang dinamakan escherishia coli yang biasanya hidup pada kotoran dan usus manusia.

Gejalanya antara lain :

1. Terasa sakit pada saat atau setelah kencing.
2. Rasa ingin kencing, akan tetapi tidak ada air seni yang keluar
3. Air seni berwarna pekat
4. Nyeri di pinggang
5. Jika telah mencapai ginjal, biasanya diikuti demam dan menggigil.

Cara Penggunaan:

Untuk mengatasi hal tersebut, ambil 25 gr daun kumis kucing segar, rebus menggunakan 2 gelas air putih sekitar 15 menit. Minum ramuan tersebut disore dan pagi hari masing-masing ½ gelas.

2. Daun Kumis Kucing Mengobati Rematik

Rematik adalah penyakit yang menyerang persendian, otot, dan urat. Pengobatan untuk penyakit ini biasanya ditujukan untuk mengurangi rasa nyeri, menghilangkan peradangan, serta memelihara fungsi persendian agar tetap dalam keadaan baik.

Penyebab reumatik belum dapat diketahui secara pasti, namun disinyalir penyakit ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk faktor genetik, infeksi akibat virus, atau karena perubahan hormon.

Gejala penyakit ini adalah :

1. Nyeri pada anggota gerak tubuh
2. Otot menjadi lemah
3. Terjadi peradangan dan bengkak pada persendian
4. Sendi terasa kaku
5. Terjadi kejang dan kontraksi pada otot
6. Gangguan fungsi pada persendian
7. Bunyi pada sendi
8. Sendi goyah
9. Perubahan bentuk organ tubuh
10. Adanya benjolan / nodul

Ada beberapa cara tradisional yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit ini, diantaranya adalah : rebus 5 helai daun kumis kucing serta daun meniran dengan 3 gelas air. Setelah dingin, minum ramuan tersebut tiga kali sehari masing-masing ½ gelas.

3. Daun Kumis Kucing Untuk Mengobati batuk

Batuk merupakan jenis penyakit yang umum diderita oleh manusia. Penyebab batuk sendiri adalah karena adanya benda asing (debu, alergi, atau kuman) atau sesuatu yang merangsang selaput lendir.

Menurut gejalanya, batuk terdiri dari beberapa jenis, yaitu batuk kering, batuk berdahak, bronchitis, batuk asma, serta batuk rejan. Biasanya penyakit ini ditandai dengan rasa gatal ditenggorokan, terkadang juga disertai demam.

Banyak sekali obat dipasaran yang ditawarkan untuk mengobati jenis penyakit yang satu ini. Mulai dari obat yang terbuat dari bahan-bahan kimia, sampai yang berbahan ekstrak tanaman herbal. Adapun ramuan tradisional yang mampu mengatasi penyakit ini adalah dengan menggunakan daun kumis kucing, caranya :

- Ambil 15 s/d 20 gr daun kumis kucing yang masih segar dan 1 gelas air bersih
- Setelah dicuci bersih, rebus daun kumis kucing tersebut dengan segelas air tadi.
- Minum selama 3 kali sehari masing-masing sebanyak 1 gelas.

4. Daun Kumis Kucing Mengatasi Masuk angin

Masuk angin adalah penyakit yang ditimbulkan karena adanya perkumpulan gas yang tidak teratur di dalam tubuh. Penyakit ini biasanya disebabkan karena

penurunan kondisi tubuh akibat kelelahan, kurang tidur, terlambat makan, kedinginan, atau bahkan karena cuaca panas yang ekstrim.

Penyakit ini bisa diderita oleh segala usia, namun penyakit ini bisa saja sembuh tanpa kita perlu mengonsumsi obat-obatan.

Adapun gejalanya antara lain :

1. Perut kembung
2. Badan terasa dingin
3. Mata ngantuk
4. Selera makan menghilang
5. Diare yang berkepanjangan

Jika dibiarkan, penyakit ini bisa berakibat fatal seperti diare yang berkepanjangan, sesak nafas, sakit pada persendian, serta mengalami panas yang tinggi.

Berikut cara tradisional untuk mengatasi masuk angin :

- Siapkan daun kumis kucing dan segelas air
- Cuci bersih daun tersebut lalu rebus dengan air tadi, biarkan hingga air rebusan hanya tersisa kira-kira ½ gelas saja.
- Minum setelah air rebusan tersebut dingin.
- Baik Untuk Masuk angin:

5. Kumis Kucing Mengobati Asam urat

Asam urat adalah sejenis penyakit yang menyerang bagian persendian terutama sendi jari kaki, jari tangan, tumit, dengkul, siku, dan pergelangan tangan. Penyakit ini terjadi karena adanya konsumsi zat purin yang berlebihan. Jika kadar

asam urat dalam tubuh kita berlebih, ginjal tidak akan mampu mengeluarkan zat tersebut, sehingga kristal asam urat menumpuk di persendian. Hal ini mengakibatkan sendi terasa nyeri, bengkak dan meradang.

Adapun gejala asam urat diantaranya :

1. Timbulnya rasa sakit/ nyeri pada bagian persendian
2. Sendi terasa ngilu
3. Kemerahan pada sendi

Gejala ini biasa terjadi saat kita bangun pagi.

Adapun cara tradisional yang dapat mengobati asam urat antara lain adalah :

- Ambil 4 s/d 5 lembar daun kumis kucing dan daun meniran yang masih segar
- 1 gelas air putih
- Rebus semua bahan tersebut hingga air hanya tinggal ½ gelas saja.
- Minum ramuan tersebut setidaknya 3 kali sehari.

6. Daun Kumis Kucing Mengobati Keputihan

Keputihan atau flour albus merupakan masalah yang umum terjadi pada wanita. Gangguan ini disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan parasit. Keputihan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Keputihan fisiologis, gangguan ini terjadi sebelum ataupun sesudah menstruasi. Atau bisa saja pada masa subur seorang wanita. Ini biasa terjadi setiap bulannya.

2. Keputihan patologis, gangguan ini terjadi akibat infeksi, biasanya diiringi rasa gatal di vagina serta daerah sekitar vagina bagian luar.

Cara Menggunakannya

Salah satu cara tradisional yang dapat mencegah dan mengobati gangguan ini adalah dengan :

- 1 genggam daun kumis kucing
- 1 genggam daun beluntas
- 1 sendok teh jinten hitam
- 10 biji kemukus
- Air secukupnya
- Caranya : rebus semua bahan sampai mendidih, setelah itu minum ramuan tersebut minimal 2 kali sehari.

7. Mengobati kencing batu

Kencing batu atau biasa juga disebut batu ginjal adalah salah satu penyakit saluran kemih yang biasanya berupa infeksi, obstruksi, rasa sakit, dan metaplasia. Batu ginjal sendiri merupakan massa keras seperti batu yang terdapat pada saluran kemih. Jika hal ini terjadi maka akan timbul rasa nyeri, pendarahan, penyumbatan aliran kemih, atau infeksi.

Gejala

Adapun gejala penyakit ini adalah :

1. Timbulnya rasa nyeri hebat yang hilang-timbul di daerah antara tulang rusuk dan tulang pinggang, yang menjalar ke perut, daerah kemaluan dan paha sebelah dalam.
2. Mual dan muntah
3. Perut menggelembung
4. Demam dan menggigil
5. Terjadi pendarahan di air kemih

Untuk mencegah penyakit ini, biasakan minum air putih yang banyak, jauhi minuman suplemen.

Cara Pengobatan

Berikut tips tradisional untuk mengatasi penyakit tersebut :

- 90 gr daun kumis kucing segar
- 1 gelas air putih
- Caranya : setelah dicuci bersih, rebus daun kumis kucing tersebut dengan air hingga airnya tinggal $\frac{1}{2}$ gelas saja.
- Minum ramuan tersebut sebanyak 3 kali sehari.

8. Daun Kumis Kucing Mengobati sembelit

Sembelit merupakan salah satu gangguan pencernaan, dimana terjadi pengerasan tinja yang mengakibatkan sulitnya buang air besar.

Penyebabnya antara lain, kurangnya konsumsi makanan berserat, kebiasaan buang air besar yang tidak teratur, kebiasaan menggunakan obat pencahar, perubahan hormon, serta buruknya pola makan.

Gejala Sembelit

Adapun gejala sembelit diantaranya :

1. Sulit dan merasa sakit saat buang air besar
2. Kram pada otot perut
3. Sering buang gas atau kentut
4. Nafsu makan menghilang
5. Mual
6. Vertigo
7. Perut terasa berat

Cara mengatasi sembelit

- Banyak konsumsi makanan berserat
- Perbanyak minum air putih
- Olahraga teratur
- Perbanyak makan buah-buahan
- Rebus beberapa lembar daun kumis kucing dengan segelas air hingga mendidih. Setelah dingin, minum ramuan tersebut.

9. Daun Kumis Kucing Ampuh Mengobati Diabetes

Diabetes adalah penyakit yang disebabkan kadar gula dalam darah meningkat. Dimana organ pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan tubuh.

Gejala diabetes bervariasi tergantung jenis diabetes yang anda miliki. Jika anda memiliki kadar gula darah lebih tinggi dari normal tapi belum cukup

dikategorisasikan sebagai diabetes atau gula darah yang meningkat saat kehamilan mungkin tidak akan mengalami gejala apapun.

Gejala penyakit ini antara lain :

1. Sering buang air kecil dalam jumlah yang besar
2. Sering haus
3. Berat badan menurun
4. Mudah lelah
5. Sering kesemutan
6. Kalau terluka, sulit sekali sembuh.

Pencegahan yang dilakukan :

- Konsumsi makanan yang rendah kalori dan lemak
- Sering berolah raga
- Menjaga berat badan ideal

Cara Penggunaan

Adapun ramuan tradisional yang dapat membantu resiko diabetes adalah

- Ambil 15 lembar daun kumis kucing, cuci bersih
- Rebus dengan 2 gelas air hingga hanya tersisa 1 gelas saja
- Minum ramuan tersebut 1 kali sehari

10. Kumis Kucing Mengobati sakit pinggang

Sakit pinggang merupakan keluhan yang umum terjadi pada masyarakat. Biasa terjadi ketika kita terlalu lelah saat menjalankan aktivitas seperti memikul beban berat atau saat terjadi salah posisi saat kita mengangkat beban.

Penyebab gangguan ini diantaranya :

1. Kondisi salah saat membungkuk atau pada saat mengangkat beban
2. Gangguan mekanik yang terjadi pada struktur fungsi tulang
3. Posisi salah saat tidur
4. Kurang olah raga
5. Sering mengenakan high hill

Cara pencegahannya :

- Teratur berolahraga
- Mengatur posisi yang nyaman saat duduk ataupun saat tidur
- Menjaga asupan nutrisi yang tepat
- Kurangi / hindari merokok
- Jangan mengangkat beban dengan posisi membungkuk.
- Minumlah ramuan yang terbuat dari rebusan daun kumis kucing dan akarnya minimal sehari sekali.

11. Daun Kumis Kucing Mengobati hipertensi

Hipertensi adalah kondisi yang biasa terjadi pada masyarakat dimana cairan darah dalam tubuh sangat kuat menekan arteri. Semakin banyak darah yang dipompa ke jantung dan arteri menyempit, tekanan darah akan meningkat.

Gejala Hipertensi :

1. Sakit kepala / pusing
2. Terjadi mimisan
3. Wajah menjadi kemerahan
4. Merasa kekelahan

Adapun cara untuk mengatasi penyakit ini, adalah :

- Rebus 50 gr daun kumis kucing kering dengan air secukupnya. Seduh 50 gr daun kumis kucing basah dengan air panas

Campur kedua ramua tersebut, lalu minum minimal 1 gelas sehari.

- Kurangi konsumsi makanan yang mengandung garam
- Hindari merokok dan alkohol
- Hindari stress
- Olahraga teratur
- Perbanyak konsumsi sayuran dan buah-buahan

12. Mengobati Sipilis

Sipilis merupakan sejenis penyakit kelamin yang disebabkan oleh bakteri *spirochaeta pallida* atau *treponema pallidum*. Penyakit ini menular melalui hubungan seksual, baik vagina, rektum, anal, maupun oral.

Gejala penyakit ini adalah :

1. Pembengkakan pada getah bening
2. Tonjolan seperti kutil di daerah sekitar anus dan ketiak
3. Munculnya sakit / chancre (kadang muncul beberapa luka)
4. Ruam pada telapak tangan dan telapak kaki
5. Timbulnya gejala flu seperti demam, sakit tenggorokan, nyeri otot, kelelahan, pusing
6. Mati rasa meliputi kesulitan menggerakkan otot, lumpuh, bahkan kebutaan

Pengobatan tradisional untuk penyakit ini adalah dengan memanfaatkan khasiat daun kumis kucing yaitu dengan cara merebus beberapa lembar daun kumis kucing dengan dua gelas air bersih hingga air tersebut hanya tersisa satu gelas saja. Konsumsi ramuan tersebut selagi hangat. Meminum ramuan tersebut secara rutin dapat mengobati penyakit sipilis sekaligus meningkatkan daya tahan tubuh

13. Daun Kumis Kucing Mengobati albuminuria

Ini adalah jenis penyakit yang ditandai dengan ditemukannya albumin di dalam urine.

Segala jenis penyakit yang ditandai kerusakan saringan ginjal seperti nefritis, sindrom nefrotik, hipertensi, dan gagal jantung dapat menimbulkan albuminuria. Termasuk melakukan olah raga berat, infeksi saluran kemih dan pada saat demam tinggi dapat juga mengakibatkan penyakit ini.

Adapun pengobatan penyakit ini adalah dengan cara mengobati penyakit dasarnya. Misal albuminuria karena hipertensi, maka jalan yang ditempuh adalah menurunkan tekanan darah tersebut.

KESIMPULAN

Subhanallah, begitu banyak manfaat dari tumbuhan kumis kucing ini. Tumbuhan yang sekilas mungkin terlihat biasa saja, tapi begitu banyak manfaat dibalikinya. Seperti yang sudah saya sebutkan ini adalah bukti kekuasaan Allah swt. Semua yang Allah ciptakan di bumi ini pasti ada manfaatnya, yang tak lain dan tak bukan adalah untuk kepentingan umat manusia.

Sekarang tugas kita sebagai manusia adalah mempelajari segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, sehingga bertambahlah keimanan kita.

DAFTAR PUSTAKA

<http://kumiskucing.org/ciri-ciri-tanaman-kumis-kucing/>

<http://manfaat.co.id/15-manfaat-daun-kumis-kucing-untuk-kesehatan>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kumis_kucing

<http://manfaatnyasehat.com/manfaat-tanaman-kumis-kucing-untuk-pengobatan/>